



## UPAYA STRATEGI LEADERSHIP DAN MENJARING VENDOR YANG QUALIFIED PADA PENGADAAN BARANG DAN JASA DI PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP 8 SURABAYA

Rachman Bin Muhammad<sup>1</sup>, Budi Prabowo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya

E-mail: [21042010233@student.upnjatim.ac.id](mailto:21042010233@student.upnjatim.ac.id) ; [bprabowo621@gmail.com](mailto:bprabowo621@gmail.com)

### ABSTRAK

Strategi dalam proses pengadaan tak kalah penting dari mencapai tujuan akhir sesuai yang direncanakan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sebuah proses produktivitas, ialah vendor atau penyedia yang *qualified* dan berkompeten, karena menjalin kerja sama yang baik itu tidak hanya saling menguntungkan, tetapi hingga sebuah pekerjaan yang dilaksanakan oleh vendor sesuai dengan apa yang dijanjikan dan diharapkan. Dalam proses pengadaan barang dan jasa sendiri harus memiliki strategi agar proses awal hingga pekerjaan selesai sesuai dengan apa yang direncanakan, dengan adanya strategi yaitu memberi persyaratan apa saja yang dibutuhkan, maka bisa dikatakan sebagai bentuk agar mendapatkan vendor yang *qualified*. Dengan memberi persyaratan agar pekerjaan sesuai dengan tujuan bersama, maka bisa dikatakan pekerjaan yang dilakukan oleh vendor itu bagus. Dengan memberikan waktu yang singkat maka pengadaan barang dan jasa harus mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Tidak hanya itu, *leadership* pada sebuah organisasi juga harus diterapkan karena semua pihak yang berkaitan dengan suatu pekerjaan pada organisasi agar sejalan dengan apa yang diinginkan sehingga tujuan akhir dapat terwujud.

**Kata kunci:** Strategi, Pengadaan Barang dan Jasa, vendor, *qualified*, *leadership*

## LEADERSHIP STRATEGY EFFORTS AND NETWORKING QUALIFIED VENDORS IN PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES AT PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAOP 8 SURABAYA

### ABSTRACT

Strategy in the procurement process is no less important than achieving the final goal as planned. One of the factors that can influence a productivity process is a vendor or provider who is qualified and competent, because establishing good cooperation is not only mutually beneficial, but also ensures that the work carried out by the vendor is in accordance with what was promised and expected. In the process of procuring goods and services, you must have a strategy so that the initial process until the work is completed is in accordance with what was planned. Having a strategy, namely providing whatever requirements are needed, can be said to be a form of getting qualified vendors. By providing requirements so that the work is in line with common goals, it can be said that the work carried out by the vendor is good. By providing a short time, the procurement of goods and services must make quick and correct decisions. Not only that, leadership in an organization must also be applied because all parties related to work in the organization must be in line with what is desired so that the final goal can be realized.

**Keywords:** Strategy, Procurement of Goods and Services, vendors, qualified, leadership

### PENDAHULUAN

Produktivitas pada suatu perusahaan memiliki faktor penting untuk mencapai tujuan bersama, salah satu yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan ialah dengan bekerja sama dengan mitra kerja sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan yang mempengaruhi produktivitas perusahaan. Pada dasarnya, untuk meningkatkan produktivitas, hal yang harus diperhatikan adalah efektivitas dan efisiensi. Tidak hanya hal itu, melakukan mitra kerja merupakan bagian dari bentuk produktivitas suatu perusahaan, yang tak lain diharuskan untuk menjaring vendor atau penyedia yang *qualified*. Karena terkadang vendor yang bagus belum tentu dikatakan sebagai yang terbaik, namun bisa juga di administrasi bagus namun saat pekerjaan malah tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sejak awal. Maka dari itu *Leadership* juga penting dalam menjalankan suatu produktivitas perusahaan yang mana mengharuskan menguasai para pihak yang terlibat karena jika tidak, maka suatu produktivitas tidak



akan terlaksana dengan baik bahkan pemenuhan kebutuhan juga tidak akan sesuai harapan. Pada perusahaan besar seperti PT KAI (Persero), untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentu tidak sedikit, PT KAI (Persero) menyelenggarakan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan usaha di atas Rp 50.000.000. Hal tersebut karena melalui pengadaan barang dan jasa dengan nilai pekerjaan yang besar dinilai lebih efektif dan efisien..

Pada proses pengadaan barang dan jasa, PT KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya melalui tahap Pengadaan tentu tidak mudah dalam menghadapi para vendor, yang mungkin bisa jadi melakukan kecurangan atau lupa akan hal yang harus disiapkan dalam proses pengadaan. Apabila PT KAI (Persero) DAOP 8 Surabaya telah menetapkan pihak penyedia, selanjutnya pengguna dan penyedia melakukan perjanjian atau kontrak terkait pengadaan barang dan jasa.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan wawancara. Sistematika penulisan dan penjelasan lebih bersifat narasi yakni dengan menautkan pendapat para ahli, buku, dan jurnal. Penelitian ini juga dilakukan dengan melalui pengamatan secara langsung dengan mengikuti dan membantu kegiatan pengadaan barang dan jasa. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan *Assistant Manager* Unit Pengadaan barang dan jasa dan juga mengambil data melalui buku pedoman Pengadaan barang dan Jasa yang ada di PT Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) atau sering disebut PT. KAI adalah salah satu perusahaan milik pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang kemudian statusnya berubah menjadi perusahaan terbatas atau persero, di mana yang semula tujuan usahanya memberikan pelayanan atau jasa transportasi dan tidak berorientasi memperoleh keuntungan kemudian berubah menjadi memberikan pelayanan atau jasa transportasi dan berorientasi pada keuntungan perusahaan. PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan besar yang menguasai seluruh jasa angkutan kereta api yang berada di Indonesia, yang dibagi dalam beberapa wilayah di Indonesia yang disebut dengan DAOP (Daerah Operasi) yang mewakili kantor pusat dan bertanggungjawab melaksanakan seluruh kebijakan kantor pusat. Salah satunya PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya yang mewakili kantor pusat beroperasi di Surabaya tepatnya di Gubeng.

### **Strategi Leadership**

*Leadership* adalah suatu ilmu dan seni untuk mempengaruhi orang lain atau sekelompok individu untuk saling bekerja sama, tidak saling menjatuhkan dalam rangka mencapai tujuan bersama (Taryaman, 2016 : 7). *Leadership* sangatlah penting pada suatu organisasi maupun perusahaan, dengan adanya *leadership* maka suatu produktivitas pada perusahaan bisa sejalan dengan apa yang diinginkan. Setiap perusahaan memiliki beberapa fungsi yang selalu terlibat dalam suatu aktivitas didalamnya, dengan itu pastinya jika ingin mencapai suatu yang diinginkan, maka dengan adanya *leadership* membantu mengarahkan agar semua dapat terwujud sesuai yang diinginkan.

Unit pengadaan barang dan jasa pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) DAOP 8 Surabaya memiliki strategi dalam mengimplementasikan *leadership* yang baik, yaitu dengan mengajak semua pihak yang terlibat untuk bekerja keras tanpa harus menunggu waktu kapan dikerjakan dalam suatu pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh vendor melalui tahap-tahap mulai dari administrasi hingga pekerjaan selesai. Dibalik proses pengadaan hingga pekerjaan selesai, pasti terdapat beberapa unit yang ikut kontribusi atau terlibat akan hal itu, sehingga dengan strategi *leadership* yaitu dengan menggandeng semua unit yang terlibat dapat memberikan dampak baik hingga pekerjaan selesai, karena terkadang ada juga beberapa pihak yang hanya melakukan tugasnya sesuai bidangnya, namun dengan adanya *leadership* maka semua pekerjaan tidak menuruti bidangnya masing-masing, akan tetapi hingga selesainya pekerjaan adalah tanggung jawab pihak yang terlibat. Sehingga dengan hal itu semua tujuan akan tercapai dan pada akhirnya seluruh pihak yang terlibat mendapatkan kenikmatan bersama.



### **Menjaring Vendor yang *Qualified***

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selalu memiliki kerja sama dengan perusahaan lain, baik itu anak perusahaan maupun perusahaan swasta sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan yang ingin dipenuhi. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga memiliki beberapa unit yang memiliki wewenang atas bidangnya masing-masing. Salah satunya unit Pengadaan Barang dan Jasa, dimana semua kerja sama atau mitra kerja dimulai melalui proses pengadaan barang dan jasa. Wewenang atau tugas unit pengadaan barang dan jasa selalu berkaitan dengan vendor, yang mana vendor itu sebagai penyedia dalam pemenuhan kebutuhan PT. Kereta Api Indonesia. Tidak hanya sampai di proses pengadaan saja, akan tetapi juga sampai selesainya pekerjaan yang dilakukan oleh vendor juga merupakan tanggung jawab unit pengadaan barang dan jasa.

Unit Pengadaan Barang dan Jasa memiliki strategi agar bisa menjaring vendor yang *qualified*, yaitu dengan memberikan persyaratan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan. Karena banyak sekali vendor yang bisa dikatakan bagus, akan tetapi bagus juga belum bisa dikatakan yang terbaik, bisa jadi vendor itu hanya bagus di administrasi akan tetapi di pekerjaan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Maka dengan itu semua persyaratan tidak hanya bagus di administrasi akan tetapi berlanjut hingga pekerjaan selesai sesuai jadwal yang ditentukan baik itu saat awal, pertengahan hingga akhir pekerjaan yang dilakukan oleh vendor. Sehingga bisa dikatakan bahwasannya vendor tersebut memiliki *qualified*.

Kerja sama yang baik juga merupakan hal penting dalam kehidupan masyarakat, dengan berbagi pengalaman melalui setiap perusahaan, masyarakat dapat menentukan bagaimana mejalani kehidupan yang baik melalui bersosialisasi maupun kerja sama sehingga pada akhirnya hasil dari kerja sama yang baik itulah akan menghasilkan akhir yang baik.

### **SIMPULAN**

Pengadaan barang dan jasa merupakan proses awal kerja sama yang ada di PT. Kereta Api Indonesia melalui tahap administrasi hingga pekerjaan selesai. Dengan berbagai pihak yang terlibat maka diharuskan adanya *leadership* sebagai bentuk dorongan agar suatu aktivitas yang dilakukan bersama dapat terwujud sesuai harapan yang diinginkan, terkadang ada juga pihak internal yang merasa bahwasannya kegiatan itu bisa dilakukan bersama, namun ternyata ada pihak juga yang terlalu santai dalam melaksanakan tugasnya sehingga tidak bisa dikatakan tidak adanya rasa tanggung jawab bersama dalam tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan. Tak kalah penting juga vendor yang *qualified* sangatlah dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya sebagai bentuk pemenuhan dan lancarnya produktivitas yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan memberikan syarat sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan, mulai dari administrasi hingga pekerjaan selesai sesuai jadwal yang telah diberikan dapat dikatakan vendor itu *qualified*.

### **UCAPAN TERIMASIH**

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Acep Samsudin, S.Sos., M.M, M.A selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan kesempatan penulis dalam melakukan penelitian sebagai bentuk dukungan bagi mahasiswa untuk terus maju dalam mendapatkan ilmu baru, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Budi Prabowo, S.SOS, M.M. selaku dosen pembimbing praktik magang yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Leny Dwi Astuti, selaku Assistant Manager Unit Pengadaan Barang dan Jasa PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 8 Surabaya dan para supervisor yang ada di Unit Pengadaan Barang dan Jasa, yaitu pak Edi, ibu Harvie, ibu Nati, ibu Peni dan juga sekretariat yaitu Mas Nuri yang telah banyak membantu dalam praktik magang dan Orang tua saya, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya agar kegiatan praktik magang ini dapat berjalan dengan lancar serta artikel ilmiah ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin dan Haryani (2014). *Analisis Pengadaan Barang dan Jasa*. Epigram, 11, 115-122.
- Arsana, I. P. (2016). *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Deepublish: Yogyakarta.
- Hendra Yoghasmara, 2013. Pelaksanaan Lelang Umum (Tender) dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah di Dinas Pekerjaan Umum.
- Kristanto Kurniawan, 2012. Komparasi Pengadaan barang dan Jasa Pemerintah Secara Elektronik dan Konvensional
- Johanis, L. (2019). *Administrasi Dan Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia.
- Bahagia, S. N. (2011). *Sistem Pengadaan Publik dan Cakupannya*. *Pengadaan, 1*.
- Keputusan Direksi PT KAI (Persero) Nomor KEP.U/KM.101/V/5/KA- 2016 Tentang Perubahan Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang dan jasa.
- Republik Indonesia.2015 . Peraturan Undang-undang tentang Pengadaan Barang dan jasa pemerintah.
- Daniel, Mohammad, 2014. Implementasi kebijakan pengadaan barang dan jasa. *Jurnal administrasi pembangunan*, vol.2, No.3, juli 2014. Hal. 271-276